

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian itu terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti penelitian yang didasari ciri-ciri keilmuan yang rasional (masuk akal), empiris (bisa diamati) dan juga sistematis (langkah yang bersifat logis).

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah penelitian yang didapat melalui data yang empiris (teramati) dan data yang mempunyai kriteria yaitu valid. Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang mempunyai sifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Kegunaan penelitian sendiri digunakan untuk memahami suatu masalah atau mencari informasi penting lainnya. Penelitian ini menggunakan data deskriptif yaitu data suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian secara etimologi berasal dari kata *recherchier-recherche* dari bahasa Prancis kuno yang memiliki makna mencari atau menemukan.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang mengacu pada penelitian yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data yang ada di lapangan.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang mendatangi langsung serta mengamati lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan. Didalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian Desa Colo Kecamatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 2

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

Dawe Kabupaten Kudus. Data yang didapatkan melalui wawancara dan juga pengamatan melalui pihak yang bersangkutan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang disimbolkan dalam perilaku manusia dari sudut pandang masyarakat itu sendiri. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami *natural serfing* sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil.

Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial.<sup>3</sup> Penalaran induktif atau induksi adalah cara berpikir yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Ilmuwan mengumpulkan data melalui observasi dan eksperimen, membuat hipotesis berdasarkan data tersebut, dan kemudian menguji teori tersebut lebih lanjut. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data pengamatan, dan memberikan sebuah gambaran yang mudah kepada pihak lain tentang objek yang diteliti dari segi kata-kata dan bahasa yan disajikan dalam bentuk narasi. Sehingga, dengan menggunakan jenis pendekatan ini, maka penulis dapat menjelaskan hasil penelitian mengenai strategi pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi kreatif kopi muria di Desa Colo.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya dilakukan di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Tempat penelitian dilakukan di rumah-rumah home industri pembuat kopi muria.

---

<sup>3</sup> Moleong, j, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006),

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dimulai pada bulan September 2022 sampai bulan April 2023.

## 3. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini didasari oleh rasa ingin tahu yang tinggi oleh peneliti terkait bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif kopi muria yang ada di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus melalui kegiatan penelitian tugas akhir pengembangan masyarakat islam. Dalam kegiatan ini peneliti mencari informasi dan keterangan dari sumber atau informan melalui wawancara juga berinteraksi langsung dengan informan dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan permasalahan yang ada dalam proses perumusan masalah penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu atau seorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi guna menggali data terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian.<sup>4</sup>

Peneliti juga telah mengikuti kegiatan dengan beberapa informan utama dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala desa Colo, pemilik kopi muria Wilhelmina, Pemilik kopi muria Zayna, dan juga Para petani kopi muria.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terbagi dalam dua kategori:

### 1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Mengidentifikasi informasi dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti dengan cara menggunakan metode penelitian lapangan dengan

---

<sup>4</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Bojonggenteng: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

terjun langsung dalam masyarakat dan memperoleh data melalui teknik wawancara dan observasi. Informan penelitian ini adalah pemilik kopi muria Wilhelmina, Pemilik kopi muria Zayna, dan juga Para petani kopi muria.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti foto, video, media sosial, buku, artikel, pencarian data internet, dan berbagai dokumen pribadi dan resmi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi juga jelajah literasi di desa Colo.

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fenomena-fenomena yang ada di lapangan dan dilakukan secara sistematis. Metode observasi sendiri terbagi dalam tiga macam:

- a. Observasi Partisipatif, yaitu kegiatan yang didalamnya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>7</sup>
- b. Observasi Terus Terang Atau Tersamar, yakni peneliti mengumpulkan data secara terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian. Tapi juga kadang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 227.

peneliti tidak terus terang atau samar karena menghindari kalau data yang dicari itu sedang dirahasiakan.<sup>8</sup>

- c. Observasi Tak Berstruktur, adalah pengamatan yang tidak terstruktur karena belum jelas fokus penelitiannya dan terus berkembang.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dengan mendatangi lokasi penelitian serta melakukan observasi di UMKM Industri Kopi Muria Wilhelmina dan Kopi Muria Zayna dan sekitarnya oleh guna memperoleh data-data dan informasi yang relevan. Melalui metode observasi partisipatif peneliti dapat melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang diteliti sehingga mendapatkan data yang tajam dan eksklusif.

## 2. Metode Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Dalam *interview*, peneliti memposisikan diri sebagai *interviewer* (penanya) yang mengajukan pertanyaan serta meminta kejelasan atau keterangan. Sedangkan informan diposisikan sebagai *interviewee* yang memberikan informasi dan memberikan penjelasan yang ditanyakan oleh penanya. Metode wawancara sendiri terbagi menjadi tiga yaitu:<sup>11</sup>

- a. Wawancara Terstruktur, yaitu wawancara yang telah dipersiapkan mulai dari pertanyaan yang disusun dengan pedoman wawancara, serta alat bantu seperti alat tulis dan *recorder*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 228.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 228.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 231.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 233.

- b. Wawancara Semistruktur, yakni wawancara yang dilakukan dengan lebih bebas dari wawancara terstruktur. Dengan tujuan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara Tak Berstruktur, adalah wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan hanya menjadikan garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancaranya.

Metode wawancara yang dipilih peneliti adalah terstruktur dalam pengumpulan datanya untuk menjaga topik pembahasan tetap terarah. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang dianggap kooperatif dan mampu untuk memberikan penjelasan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang biasanya berupa tulisan, gambar atau dokumen dari seseorang.<sup>12</sup> Data penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel ketika disertai dokumn-dokumen lain seperti foto atau data tertulis seperti karya tulis akademik. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh saat penelitian berupa foto dokumentasi wawancara serta foto kondisi lapangan saat observasi.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan atau kredibilitas dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya, bahwa penyelidikan data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif antara lain bentuk data dengan menggunakan berbagai cara melalui berbagai sumber. Data-data yang telah diperoleh selama penelitian dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara fakta di lapangan dengan apa yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 240.

dilakukan peneliti. Prosedur berikut digunakan untuk memverifikasi ketegantungan temuan yang diperoleh peneliti:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>13</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan para nara sumber akan semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Seiring dengan perluasan observasi muncul kebutuhan bagi peneliti untuk kembali ke lapangan dan melakukan wawancara baik dengan sumber data yang digunakan sebelumnya maupun yang baru ditemukan.<sup>14</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup> Meningkatkan ketekunan seseorang mengharuskan seseorang untuk melakukan pengamatan dengan cara yang lebih metodis dan konsisten. Dengan cara ini, baik kendala data maupun urutan peristiwa yang terjadi akan didokumentasikan secara metodis dan andal.<sup>16</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai cara/teknik dan berbagai waktu.

- a. Trianggulasi Sumber, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya kaitanya dengan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 270.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 365.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 272.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 367.

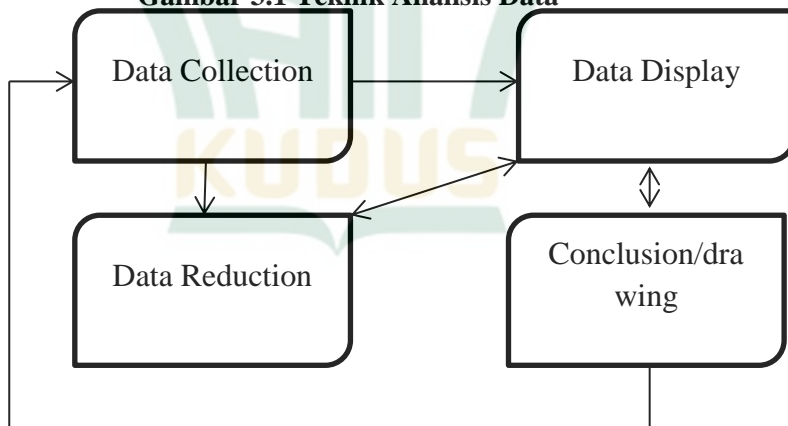
pemberdayaan melalui kopi muria, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada masyarakat yang diberdayakan, kepada seorang pemberdaya, dan kepada teman kerja pemberdaya jika ada.

- b. Trianggulasi Teknik, yakni pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperoleh data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.
- c. Trianggulasi Waktu, adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan pada waktu yang berbeda dengan wawancara, observasi atau cara yang lain.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui beberapa sumber data sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Teknis analisis data kualitatif di dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman secara interaktif diantaranya sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**



<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 244.



### 1. **Data Collection (Pengumpulan Data)**

Setiap penelitian pastinya punya tujuan dasar yaitu untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi data dikumpulkan dalam jangka waktu baik beberapa hari atau berbulan-bulan agar datanya cukup berguna nantinya. Data dikumpulkan dari observasi dan wawancara juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di Desa Colo tentang strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif kopi muria. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik home industri kopi muria dan juga pada petani kopi muria di Desa Colo.

### 2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Penelitian yang dilakukan dalam waktu yang lumayan panjang dan cukup memakan waktu maka akan menghasilkan data yang banyak, sehingga perlu ketelitian dalam mencatatnya. Kegiatan mereduksi data ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>18</sup> Jadi seperti itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang dipilih peneliti harus sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif kopi muria di Desa Colo yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Desa Colo.

### 3. **Data Display (Penyajian Data)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menampilkan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

---

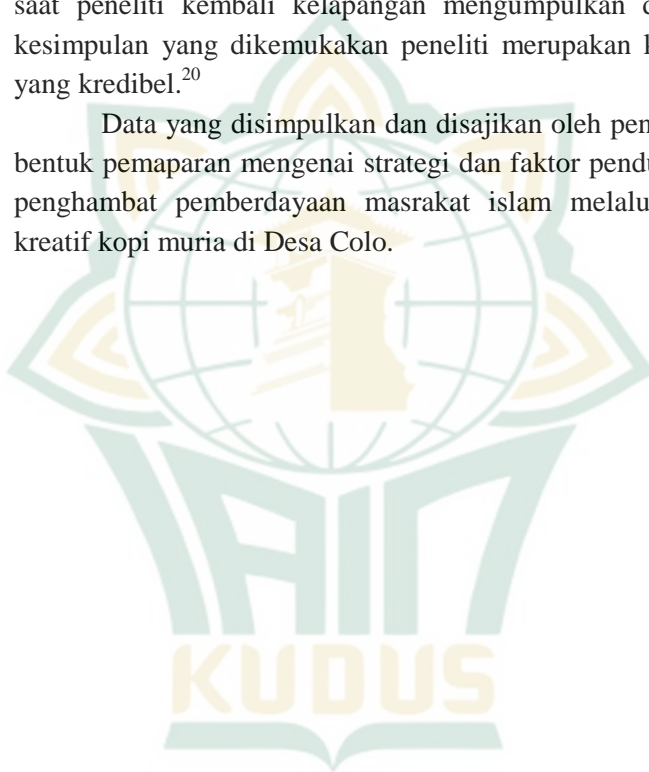
<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 247.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 249.

#### 4. Conclusion Drawing atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Data yang disimpulkan dan disajikan oleh peneliti dalam bentuk pemaparan mengenai strategi dan faktor pendukung juga penghambat pemberdayaan masrakat islam melalui ekonomi kreatif kopi muria di Desa Colo.



---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 252.